

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa hasil pembelajaran tembang dolanan dengan menggunakan pendekatan *SAVI* di Sekolah Dasar Negeri Pendemsari, sebagai berikut:

Pembelajaran dilaksanakan secara daring dan luring mengingat penelitian ini dilaksanakan pada kondisi pandemik covid-19. Menggunakan pendekatan *SAVI* yang merupakan salah satu alternatif untuk memberikan solusi mengingat keberadaan tembang dolanan tergeser oleh kemajuan zaman dan teknologi seperti salah satunya gadget, sehingga semakin ditinggalkan. Materi yang diajarkan meliputi: 1) Pengertian tembang dolanan, 2) Ciri-ciri tembang dolanan, 3) Notasi tembang dolanan, 4) Mengartikan tembang dolanan, dan 5) Menyanyikan tembang dolanan. Dalam implementasi pembelajarannya menggunakan metode pembelajaran ceramah, drill, imitasi dan demonstrasi.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah siswa mampu mengikuti, memahami dan merelisasikan dalam praktik terhadap materi pembelajaran tersebut dengan menggunakan pendekatan *SAVI* dengan baik. Mengenai hasil nilai-nilai positif yang dapat diperoleh dari pembelajaran tembang dolanan tersebut adalah tercermin pada sikap dan

perilaku siswa mengenai nilai-nilai solidaritas, toleransi, gotong royong, etika sosial, serta kebijaksanaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang didapat, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Hendaknya penggunaan metode pembelajaran dalam pembelajaran tembang dolanan untuk anak-anak terus dikembangkan dengan mengikuti perkembangan zaman agar dikemudian hari keberadaan tembang dolanan tersebut tidak hilang seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu referensi bagi para guru dalam penggunaan metode pada pembelajaran tembang dolanan.
3. Seyogyanya para guru selalu aktif dan kreatif untuk mengembangkan metode pembelajaran tembang dolanan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R. (2019). *Perencanaan Pembelajaran* (Amirudin, ed.). Medan: Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Bramantyo, T. (2000). *Lagu Dolanan Anak*. Yogyakarta: Yayasan Untuk Indonesia.
- Dewantara, K. H. (1967). *Kebudayaan II A* (1st ed.; M. L. P. T. Siswa, ed.). Yogyakarta: Percetakan Taman Siswa.
- Gani, P. A. (2014). *Journal of Elementary Education*. 3(4), 27–34. Retrieved from <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/jee>
- Kusumawati, S. W. (2014). *Penerapan Model Pembelajaran Savi Untuk Meningkatkan Keterampilan Pemecahan Masalah Di Sekolah Dasar*. Sri Wahyuni Kusumawati PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya. *Jpgsd*, 2(2), 1.
- Maruti, E. S., & Hadi, P. K. (2019). *Technology in Traditional Material: SAVI in Tembang Dolanan*. *Journal of Physics: Conference Series*, 1254(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1254/1/012006>
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Handbook*. Bandung: Kaifa.
- Oemar, H. (2003). *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung.
- Piaget, J. (2002). *Tingkat Perkembangan Kognitif*. Jakarta: Gramedia.
- RI. *Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. , (2003). Jakarta.
- Soeroso. (1984). *Lagu Dolanan Slendro-Pelog*. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia, Fakultas Kesenian.
- Sugiyono. (2013). *METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D)*. Bandung: Alfabet.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (23rd ed.). Bandung: Alfabeta.